

ABSTRAK

Perbukitan Menoreh merupakan kawasan penting bagi konservasi burung di Yogyakarta, dengan sejumlah desa seperti Jatimulyo dan Purwosari mencatat keanekaragaman jenis burung, termasuk spesies endemik dan terancam punah seperti *Cyornis banyumas*, *Alophoixus bres*, dan *Rubigula dispar*. Namun, minimnya informasi ilmiah tentang perilaku berbiak spesies tersebut menyulitkan pengembangan program konservasi seperti adopsi sarang burung yang telah berhasil diterapkan di Jatimulyo sejak 2016. Program ini menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dan nilai ekonomi lahan, namun masih terbatas jangkauannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku dan habitat bersarang burung-burung penting serta persepsi masyarakat di wilayah Girimulyo dan Kaligesing, guna memperluas dan memperkuat penerapan program konservasi berbasis masyarakat. Penelitian ini mencatat 18 sarang dari 6 spesies burung penting di kawasan agroforestri perbukitan Menoreh selama Oktober 2024 hingga Juni 2025, menunjukkan bahwa habitat ini mendukung reproduksi burung *biparental* seperti *Alophoixus bres*, *Cyornis banyumas*, *Pellorneum capistratum*, *Psilopogon javensis*, *Rubigula dispar*, dan *Spilornis cheela*. Perilaku dominan yang diamati adalah aktivitas memberi pakan anak, dengan pemilihan lokasi sarang yang bervariasi tergantung spesies dan kondisi lingkungan. Uji coba program adopsi sarang di Jatimulyo menunjukkan perubahan persepsi masyarakat ke arah positif, meskipun belum semua variabel menunjukkan pengaruh signifikan.

Kata kunci: perilaku bersarang, habitat bersarang, uji coba adopsi sarang, persepsi masyarakat, perbukitan Menoreh

ABSTRACT

The Menoreh Hills in Yogyakarta represent a critical landscape for bird conservation, with villages such as Jatimulyo and Purwosari recording high avian diversity, including endemic and threatened species (*Cyornis banyumas*, *Alophoixus bres*, *Rubigula dispar*). Despite this importance, limited scientific knowledge of breeding behavior constrains the development of community-based conservation initiatives, such as the nest adoption program successfully piloted in Jatimulyo since 2016. This study investigates nesting ecology and parental care of key bird species, alongside community perceptions in Girimulyo and Kaligesing, to inform the expansion of participatory conservation strategies. Between October 2024 and June 2025, we documented 18 nests of six focal species (*Alophoixus bres*, *Cyornis banyumas*, *Pellorneum capistratum*, *Psilopogon javensis*, *Rubigula dispar*, *Spilornis cheela*) within agroforestry habitats. Observations revealed biparental care dominated by chick provisioning, with nest site selection varying across species and environmental conditions. Preliminary trials of nest adoption demonstrated positive shifts in community attitudes, though not all measured variables showed significant change. These findings highlight the potential of agroforestry systems to support avian reproduction and underscore the value of integrating ecological research with community engagement to strengthen conservation outcomes in the Menoreh Hills.

Keywords: nesting behavior, nesting habitat, nest adoption trial, community perception, Menoreh Hills